



# Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Model *Be Vissta Planning* (BVP) Pada UMKM Obat Luar

Ezra Harfi Sutrisno<sup>1</sup>, Charitas Fibriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

e-mail: 682018074@student.uksw.edu<sup>1</sup>, charitas.fibriani@uksw.edu<sup>2</sup>

## Abstract

*Moonlight Store is a business engaged in the sale of herbal medicines. Currently, the competition between MSMEs is considered very high so that it can threaten the Moonlight store's business process. The Moonlight store needs to take advantage of the development of information technology and develop a strategy that is in accordance with the vision and mission of the Moonlight store. The process of formulating an information system strategy in this study uses the be-vissta planning model. This model applies technical analysis so that it can then develop a strategic information system plan that can be applied to Moonlight stores to face business competition.*

**Keywords:** *Moonlight, strategic planning, be vissta planning*

## Abstrak

*Toko Moonlight merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan herbal. Saat ini persaingan antara UMKM sejenis dirasa sangat tinggi sehingga dapat mengancam proses bisnis toko Moonlight. Toko Moonlight perlu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan menyusun suatu strategi yang sesuai dengan visi dan misi dari toko Moonlight. Proses penyusunan perencanaan strategis sistem informasi pada penelitian ini menggunakan model be vissta planning. Model ini menerapkan tehnik analisa sehingga kemudian dapat menyusun suatu perencanaan strategis sistem informasi yang dapat diterapkan pada toko Moonlight untuk menghadapi persaingan bisnis.*

**Kata kunci:** *Moonlight, perencanaan strategis, be vissta planning*

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi (TI) sekarang ini bukan sesuatu yang asing bagi aspek kehidupan manusia. Bidang pekerjaan pun memerlukan sebuah teknologi [1]. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat membawa dampak yang besar bagi segala aspek. Dampak ini juga mempengaruhi dalam sektor pekerjaan seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) [2]. Informasi menjadi hal yang sangat penting pada kehidupan manusia pada saat ini, terutama dalam kegiatan suatu organisasi. Data yang menjadi informasi perlu di perhatikan agar mendapatkan hasil informasi yang bermanfaat, dan menjadi satu kesatuan sistem yang disebut sistem informasi (TI) [3].

Perusahaan atau organisasi yang ingin tetap bertahan dan berkembang perlu mengimplementasikan SI yang didukung oleh perkembangan infrastruktur TI, karena perkembangan SI/TI ini berdampak positif bagi suatu organisasi. Dampak positif ini adalah percepatan dan peningkatan akurasi informasi [4]. Peran TI dalam mendukung aktivitas bisnis organisasi semakin meluas. TI bukan saja memberikan peningkatan dalam segi efisiensi dan efektifitas kinerja saja tetapi juga menjadi sumber daya bagi organisasi dalam menjalankan proses bisnisnya dan mencapai tujuan organisasi [5]. Manfaat bisnis ini lebih dari sekedar



memberikan *benefit* atau keuntungan secara finansial saja. Manfaat bisnis TI ini dapat memberikan keunggulan kompetitif tertentu bagi organisasi [6].

Faktor kinerja dari organisasi saat ini adalah pemanfaatan TI. Organisasi memanfaatkan TI dengan membuat sistem informasi berbasis komputer. Keahlian TI sangat dibutuhkan dari karyawan sebuah organisasi [7]. Organisasi harus melakukan terobosan dan inovasi baru dengan teknologi yang tersedia untuk dapat bersaing dengan organisasi lain [8]. Peranan SI yang sebelumnya hanya sebagai penunjang dalam hal efisiensi biaya operasional, meningkatkan ketepatan dan produktifitas operasional, maka sekarang dapat ditingkatkan menjadi salah satu alat strategis untuk meningkatkan daya saing. Perubahan konsep SI dalam suatu organisasi yang tadinya hanya sebagai faktor pendukung secara umum, sekarang beralih fungsi menjadi sumber daya strategis untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan [9].

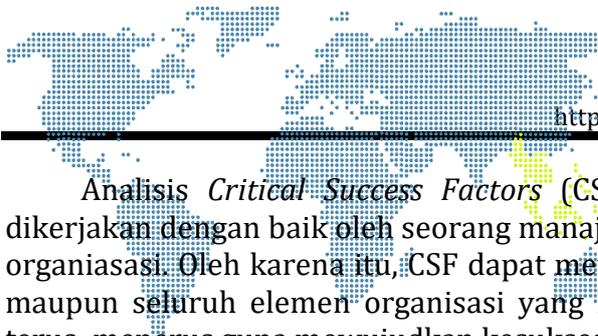
Organisasi yang tidak menggunakan TI dalam melaksanakan tugasnya akan mengalami kesulitan, banyak pekerjaan yang dulunya dilakukan secara manual telah digantikan sistem komputerisasi yang terbukti memberikan kemudahan, efektifitas, dan efisiensi dari segi biaya dan tenaga kerjanya [10]. Moonlight adalah salah satu UMKM yang saat ini sedang berkembang pada bidang kesehatan seperti obat tradisional. UMKM Moonlight saat ini sudah memanfaatkan SI/TI tetapi tidak maksimal, telah dilakukan observasi untuk mengetahui seberapa baik SI/TI sudah dimanfaatkan [11]. Metode yang digunakan untuk perencanaan strategis SI/TI pada UMKM Moonlight yaitu dengan pendekatan *Be Vissta Planning*. Proses melakukan analisa bisnis ini menentukan visi, misi, dan tujuan organisasi atau perusahaan untuk memudahkan proses analisa terhadap UMKM Moonlight. Metode ini menggunakan analisis SWOT, analisis *Value Chain*, analisis CSF, analisis *MCFarian Strategic Grid*, menentukan portofolio SI/TI yang harus dibangun di UMKM Moonlight ini [12].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Kajian Pustaka

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode *Be Vissta Planning* sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian perencanaan strategi SI/TI dengan menggunakan metode *Be Vissta Planning* yang didalamnya dilakukan analisis bisnis dan analisis lingkungan internal maupun eksternal dari lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Proses melakukan analisis bisnis dan lingkungan tersebut maka dilakukan analisis SWOT, analisis *Value Chain*, analisis CSF, analisis *MCFarian Strategic Grid* dan analisis *Porter's Five Forces*. Melalui tahapan-tahapan analisis tersebut nantinya BPR HAMINDO PARE mampu menentukan portofolio SI dan TI yang harus dibangun.

Penelitian pada UMKM Moonlight ini akan menyusun strategi SI/TI untuk mendukung proses bisnis perusahaan menggunakan metode pendekatan *Be Vissta Planning*. Perencanaan strategi sistem informasi adalah sistem yang membantu sebuah organisasi untuk mendapatkan keuntungan kompetitif melalui kontribusinya terhadap strategi tujuan dari organisasi dan atau kemampuan untuk meningkatkan performance dan produktifitas secara signifikan [13].



Analisis *Critical Success Factors* (CSF) merupakan hal – hal yang harus dikerjakan dengan baik oleh seorang manajer untuk memastikan kesuksesan suatu organisasi. Oleh karena itu, CSF dapat mewakili orang – orang daerah manajerial maupun seluruh elemen organisasi yang harus diberikan perhatian khusus dan terus-menerus guna mewujudkan kesuksesan sebuah organisasi.

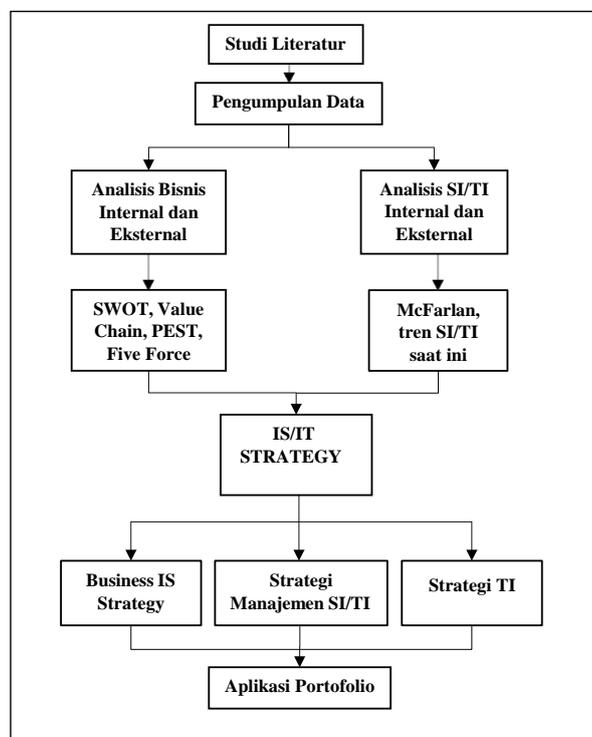
Analisis *McFarlan' Strategic* adalah portofolio aplikasi menampilkan sebuah analisis dari keseluruhan aplikasi UMKM, baik yang ada saat ini, potensial ataupun yang masih direncanakan, dalam portofolio aplikasi *McFarlan*, sebuah aplikasi dapat dikategorikan sebagai *Strategic*, *High Potential*, *Key Operational* dan *Support*. Masing-masing tergantung dari kontribusinya dalam mendukung strategi bisnis organisasi, baik saat ini ataupun dimasa mendatang. Empat kategori dalam portofolio *McFarlan* dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut [14].

**Tabel 1.** Metode Analisis *McFarlan*

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
Aplikasi yang penting untuk mempertahankan strategi bisnis masa depan	Aplikasi yang mungkin penting dalam mencapai kesuksesan di masa depan
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>
Aplikasi dimana organisasi saat ini bergantung untuk kesuksesan	Aplikasi yang berharga tetapi tidak penting untuk kesuksesan

## 2.2. Tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahap Penelitian

Tahap awal penelitian ini yaitu mencari beberapa referensi dari jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu observasi lapangan juga dilakukan dengan owner UMKM Moonlight. Dari tahap sebelumnya kemudian dilakukanlah identifikasi masalah.

Setelah melakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan untuk melakukan penelitian ini. Selanjutnya melakukan identifikasi masalah, peneliti melakukan tinjauan pustaka yang bertujuan untuk melakukan metodologi penelitian dan mendukung kebenaran tentang teori – teori yang digunakan penelitian ini dengan referensi buku, jurnal penelitian *website* dan apa saja yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tahap penelitian, melakukan perencanaan strategis SI pada UMKM Moonlight menggunakan metode Be Vista Planning. Metode penelitian digunakan untuk mengidentifikasikan perusahaan yang dapat ditinjau pada awal bab tiga pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan analisis lingkungan eksternal bisnis pada UMKM ini. Analisis ini merupakan analisis terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi strategis bisnis UMKM, baik untuk peluang maupun untuk ancaman bagi UMKM. Analisis ini mencakup analisis *Critical Success Factor* dan *McFarlan' Strategic*. Selanjutnya peneliti melakukan analisis lingkungan internal bisnis pada perusahaan. Analisis tersebut adalah hasil analisis factor – factor internal yang mempengaruhi bisnis UMKM, baik kekuatan internal yang harus didalami sehingga kesempatan yang ada dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Atau kelemahan bisa diperbaiki agar tidak menjadi ancaman untuk kedepannya. Analisis yang digunakan mencakup analisis *SWOT*, analisis *CSF* dan *Value Chain*.

Kemudian, melakukan analisis terhadap lingkungan eksternal IS/IT. Analisis tersebut merupakan analisis terhadap aspek – aspek eksternal dari sisi IS/IT yang dapat mempengaruhi perencanaan *Strategic Planning*. Seperti tren perkembangan yang sekarang dibutuhkan oleh masyarakat. Tren penggunaan teknologi menjadi sangat penting karena UMKM harus dapat mengikuti trend teknologi terbaru jadi lebih unggul dibanding pesaingnya. Kemudian peneliti melakukan analisis Lingkungan Internal IS/IT. Analisis tersebut adalah analisis penggunaan dan pemanfaatan IT dalam internal UMKM. Termasuk didalamnya analisis penggunaan IT dalam setiap area fungsi bisnis UMKM, analisis semua aplikasi yang digunakan dan menyusun portofolio aplikasi sesuai dengan kategorinya, dan analisis sarana dan prasarana IT di suatu UMKM.

Tahap selanjutnya adalah menghasilkan IT/IS *Strategy Process*, yang terdiri dari strategi bisnis IS, strategi manajemen IS/IT dan strategi IT. Pada tahap setelah penelitian, menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi untuk UMKM Moonlight.[15]

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Visi, Misi, dan Tujuan UMKM. Langkah pertama dalam perumusan strategi adalah penetapan visi. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang nyata dan akan diwujudkan dalam kedepannya.

Visi UMKM Moonlight adalah “Menjadi obat tradisional yang kualitasnya bisa dipercaya dari dulu hingga sekarang.” Visi dari UMKM menjadi cerminan profil dan cita-cita perusahaan sebagai berikut:

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan kualitas.
2. Ingin mencapai obat herbal tradisional yang unggul.
3. Mendorong adanya peningkatan ke arah kemajuan IPTEK.

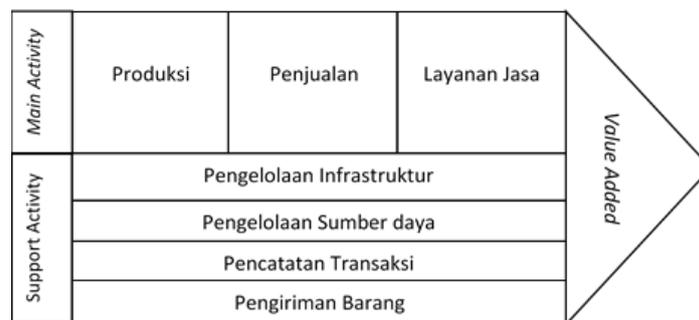
Misi UMKM Moonlight adalah:

1. Memberikan kualitas terbaik kepada kosumen
2. Meningkatkan disiplin karyawan dan meningkatkan kinerja
3. Mengembangkan peningkatan di bidang IPTEK.

Tujuan umum UMKM Moonlight adalah “Meningkatakan kualitas resep obat dan memperluas pemasaran.” Adapun target – target dari tujuan tersebut adalah:

1. Memenuhi target penjualan 100 obat perhari
2. Pertumbuhan konsumen baru tiap bulannya hingga 10%.
3. Memberikan layanan informasi obat dan jasa produk obat UMKM.
4. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan respon yang cepat.
5. Meningkatkan keunggulan obat herbal agar bisa bersaing competitor lain.

Berikut merupakan hasil dan pembahasan dalam penyusunan perencanaan strategis pada UMKM Moonlight dengan metode Be Vissta Planning. Pada tahap pertama menyusun analisis Value Chain yang digunakan untuk mengidentifikasi proses bisnis pada UMKM Moonlight sehingga dapat menambah nilai kompetitif. Aktifitas utama pada UMKM Moonlight meliputi tahap produksi yaitu produk berupa obat-obatan herbal, kemudian penjualan produk kepada konsumen, dan aktifitas layanan jasa konsultasi mengenai obat-obatan, khususnya obat-obatab herbal. Selain itu, ada juga aktifitas pendukung meliputi pengelolaan infrastruktur, pengelolaan sumber daya, pencatatan transaksi, dan pengiriman produk yang dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** *table value chain*

- 1) Aktifitas utama (*Main Activity*)
  - a) Produksi, aktifitas menghasilkan sebuah produk berupa obat-obatab herbal.

- b) Penjualan, aktifitas penjualan produk kepada konsumen
  - c) Layanan jasa konsultasi, aktifitas ini merupakan layanan bagi pelanggan yang memerlukan saran produk obat herbal apa yang cocok bagi penyakit yang diderita konsumen.
- 2) Aktifitas pendukung (*Support Activity*)
- a) Pengelolaan infrastruktur, pengelolaan fasilitas yang ada pada UMKM Moonlight baik berupa fisik maupun non fisik guna mendukung aktifitas utama.
  - b) Pengelolaan sumber daya, pengelolaan segala kebutuhan bahan dasar produksi obat-obatan herbal dan juga salah satu komponen penting adalah kepegawaian yang kompeten dibidang obat-obatan herbal sehingga proses bisnis dapat berjalan.
  - c) Pencatatan transaksi, sebagai data transaksi penjualan produk bagi UMKM Moonlight.
  - d) Pengiriman barang, sebagai aktifitas distribusi barang yang memungkinkan pelanggan untuk membeli produk tanpa harus datang ke toko.

Selanjutnya yaitu tahap analisis internal dan eksternal organisasi. Pada tahap analisis internal perusahaan *tools* yang digunakan adalah analisis SWOT yang memungkinkan untuk mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan dari organisasi. Hasil analisis SWOT pada UMKM Moonlight dapat dilihat pada Gambar 3.

<b>Internal</b>  <b>Eksternal</b>	<u><b>Strength (S)</b></u>	<u><b>Weaknes(W)</b></u>
	- Produk sudah terkenal - Kecepatan produksi - Tempat penjualan strategis	- Masih kurangnya SDM di bidang IT - Infrastruktur IT masih kurang - Penerapan sistem informasi masih kurang
<u><b>Opportunities (O)</b></u>	<u><b>Strategi (SO)</b></u>	<u><b>Strategi (WO)</b></u>
- Target pasar yang luas - Pertumbuhan pasar yang baru - Perubahan gaya hidup masyarakat	- Terus meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan kepada konsumen - Memaksimalkan kuantitas produksi - Terus memperluas target pasar konsumen	- Menerapkan sistem bisnis yang menggunakan IT guna membantu proses bisnis - Pengadaan infrastruktur yang mampu menunjang kebutuhan bisnis ke depannya.
<u><b>Treaths (T)</b></u>	<u><b>Strategi (ST)</b></u>	<u><b>Strategi (WT)</b></u>
- Munculnya pesaing yang memiliki usaha sejenis - Daya beli konsumen rendah	- Meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan kepada konsumen - Meningkatkan tehnik promosi obat-obatan herbal	- Mulai beralih ke proses bisnis yang menerapkan IT

**Gambar 3.** Analisis SWOT

Keterangan Gambar 3:

1. Strength
  - a) Produk sudah terkenal
  - b) Kecepatan produksi
  - c) Tempat penjualan strategis
2. Weaknes
  - a) Masih kurangnya SDM di bidang IT
  - b) Infrastruktur IT masih kurang
  - c) Penerapan sistem informasi ke dalam proses bisnis masih kurang
3. Opportunities
  - a) Target pasar yang luas
  - b) Pertumbuhan pasar yang baru
  - c) Perubahan gaya hidup masyarakat
4. Treatths
  - a) Munculnya pesaing yang memiliki usaha sejenis
  - b) Daya beli konsumen rendah

Setelah analisis internal organisasi, ada analisis eksternal yaitu faktor-faktor dari luar organisasi yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan strategis sistem informasi. *Tools* yang digunakan adalah analisis PEST, yang meliputi politik, ekonomu, sosial, dan teknologi. Berikut adalah hasil dari analisis PEST pada UMKM Moonlight.

- a) Politik
 

Adanya keseriusan pemerintah dalam mendukung perkembangan UMKM yang ada di Indonesia. Kebijakan pemerintah tentang UMKM tertulis pada PP Nomor & Tahun 2021. Isi dari peraturan tersebut ialah tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah.
- b) Ekonomi
 

Ketersediaan bahan baku yang tidak konsisten mengakibatkan harga bahan baku bersifat fluktuatif. Hal ini mempengaruhi harga obat-obatan herbal yang diproduksi oleh UMKM Moonlight
- c) Sosial
 

Perilaku konsumtif masyarakat yang cenderung memilih obat-obatan herbal membuat bidang usaha ini menjanjikan dan telah memiliki pasarnya. Namun karena faktor ini juga persaingan di pasar semakin ketat karena banyak pelaku usaha sejenis.
- d) Teknologi
 

Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan ke dalam proses penjualan dan transaksi antara owner UMKM Moonlight dan pelanggan. Sehingga dapat meningkatkan peluang persaingan bisnis dengan mengikuti perkembangan teknologi.

Analisis CSF, menghasilkan kebutuhan SI/TI untuk mendukung berbagai factor yang menjadikan sebagai kunci keberhasilan perusahaan, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Analisis CSF UMKM Moonlight**

CSF	Keterangan
1. Percepatan Layanan	Diperlukannya SI/TI yang baik dengan tujuan bisnis perusahaan sehingga layanan dapat lebih efektif
2. Daya Saing Perusahaan	Menggunakan SI/TI dalam meningkatkan keunggulan daya saing dengan perusahaan lain
3. Menjaga Kualitas Layanan	Memerlukan SI/TI yang dapat mengelola dan memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggan
4. Menekan Biaya Produksi	Memerlukan perangkat SI/TI yang lebih praktis dan mudah dioperasikan oleh karyawan, dan dapat dijadikan investasi jangka panjang

Berdasarkan analisis SWOT dan CSF terhadap UMKM Moonlight yang telah dilakukan sebelumnya, maka dihasilkan *Strategic, High Potential, Key Operational, Support*. Berikut ini adalah portofolio aplikasi masa mendatang yang digambarkan pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. McFarlan Grid Portofolio Aplikasi Mendatang**

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
-Website Perusahaan -Database Perusahaan	-SISCM
<i>KeyOperational</i>	<i>Support</i>
-SI Pengelolaan Stock Obat -SI Pengelolaan Keuangan	-SI Maintance Infrastruktur TI -SI Pengelolaan Sumber Daya Manusia

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini merupakan hasil analisis yang didapat dari berbagai data yang menggunakan metode Be Vissta Planning, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada UMKM Moonlight dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja SI/TI pada UMKM Moonlight dalam mencapai tujuan bisnis. Penelitian ini telah menyusun rencana strategis SI/TI yang dapat diterapkan oleh UMKM Moonlight kedepannya. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan pada UMKM Moonlight dapat diurutkan perancangan aplikasi yang dapat diterapkan dalam UMKM Moonlight adalah: SI pengelolaan stock, SI pengelolaan keuangan, SI pengelolaan sumber daya manusia, Aplikasi *Ms. Office*, website perusahaan, database perusahaan, dan SI *Supply Chain Management*. Perencanaan Strategi Sistem Informasi ini terintegrasi diharapkan dapat memudahkan pembagian informasi yang dibutuhkan sehingga membuat perusahaan lebih efisien dan semakin efektif dalam penerapan strategis bisnisnya. Perencanaan Strategi Sistem Informasi ini terintegrasi antar setiap bagian yang dapat memudahkan pembagian informasi yang dibutuhkan sehingga membuat perusahaan lebih efisien dan semakin efektif dalam penerapan strategis bisnisnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Wulandana And Anharudin, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Model Be Vissta Planning ( Bvp ) Pada Perusahaan Pencelupan Kain Tekstil ( Studi Kasus : Pt . Cipta Artha Graha Mulia )," *Prosisko*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1-5, 2016.
- [2] B. W. Putra, D. Syamsuar, And M. Akbar, "Rencana Strategis Application Portfolio Pada Universitas Muhammadiyah Palembang Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard," *J. Digit. Teknol. Inf.*, Vol. 1, No. 1, P. 9, 2018, Doi: 10.32502/Digital.V1i1.930.
- [3] E. Kurniawan, "Perencanaan Strategis Si Dan Ti Pada Aplikasi Gudang Menggunakan Metode Ward And Peppard Pada Cv.Ribka Furniture," *Jatiji (Jurnal Tek. Inform. Dan Sist. Informasi)*, Vol. 8, No. 1, Pp. 141-151, 2021, Doi: 10.35957/Jatiji.V8i1.618.
- [4] A. Setiawan And I. Beni, "Perencanaan Strategik Sistem Informasi Pada Perusahaan Penerbitan Dengan Meode Ward And Peppard," *Manaj. Teknol.*, Vol. 11, No. 3, Pp. 308-325, 2012.
- [5] H. Chen *Et Al.*, "M 2 -1,2-," *Al Intaj J. Ekon. Dan Perbank. Syariah*, Vol. 6, No. 2, P. 159, 2020, [Online]. Available: [Http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak](http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak).
- [6] Usman, "'Sistem Informasi,' Dalam Pengantar Sistem Informasi," *Creat. Team*, 2012.
- [7] N. I. Lafirda, Y. Amrozi, And M. K. Milad, "Rancangan Master Plan Sistem Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Nganjuk Menggunakan Metode Ward And Peppard," *Technomedia J.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 197-212, 2019, Doi: 10.33050/Tmj.V3i2.516.
- [8] S. Rohman, W. Wahyu, And M. R. Arief, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi ( Studi Kasus : Smk Takhassus Al Quran Wonosobo )," *J. Ppkm li*, No. Issn: 2354-869x, Pp. 136-147, 2016.
- [9] N. Sujana, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward And Peppard," *Tematik*, Vol. 4, No. 1, Pp. 68-85, 2017, Doi: 10.38204/Tematik.V4i1.173.
- [10] R. R. M. Sijabat, "Analisis Manfaat Bisnis Teknologi Informasi Pada Pemerintah Daerah Kota Medan," *J. Ilm. Kohesi*, Vol. 4, No. 4, Pp. 82-86, 2020.
- [11] I. W. W. Karsana, I. M. Candiasa, And G. R. Dantes, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward And Peppard Pada Sekolah Bali Kiddy," *J. Rekayasa Teknol. Inf.*, Vol. 3, No. 1, P. 30, 2019, Doi: 10.30872/Jurti.V3i1.2274.
- [12] E. Sutinah *Et Al.*, "Dan Teknologi Informasi Pada Rumah Sakit Dengan Pendekatan Be Vissta Planning : Studi Kasus Rumah Sakit Jati Rahayu Dan Teknologi Informasi Pada Rumah Sakit Dengan Pendekatan Be Vissta Planning :," 2014.
- [13] R. H. Irawan, M. Suyanto, And H. Pare, "Hamindo Pare Menggunakan Metode Be Vissta Planning," Pp. 419-428, 2017.
- [14] Z. Ismail And S. Wibowo, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Di Sma Muhammadiyah 1 Klaten," Pp. 9-16.
- [15] Y. Utami, A. Nugroho, And A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Salatiga," *J. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, Vol. 5, No. 3, P. 253, 2018, Doi: 10.25126/Jtiik.201853655.